

EDUKASI STRATEGI PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP GENERASI MUDA UNTUK MERAH MASA DEPAN YANG GEMILANG

FINANCIAL MANAGEMENT STRATEGY EDUCATION FOR THE YOUNGER GENERATION TO ACHIEVE A BRIGHT FUTURE

Siti Adinda¹, Ezra Tangkererung², Vio Eka Septian³, Nur Rohmansah, S.Ak., M.M.⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Kota Serang
Kota Serang, Indonesia

Email : sitiadinda1855@gmail.com¹
dosen03386@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Edukasi strategi pengelolaan manajemen keuangan merupakan investasi krusial bagi keberhasilan finansial generasi muda. Diperlukan kolaborasi antara institusi pendidikan, keluarga, dan regulator untuk mengintegrasikan kurikulum literasi keuangan yang praktis dan kontekstual guna membekali generasi muda dengan kompetensi finansial yang memadai untuk meraih masa depan yang gemilang melalui keputusan finansial yang terinformasi dan bertanggung jawab. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dengan sasaran utama siswa/i SMK Negeri 7 Kota Serang. PKM ini, dengan adanya permasalahan minimnya pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang efektif, seperti menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang, yang dapat menghambat perencanaan masa depan yang stabil secara finansial. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk memberikan solusi praktis dan transfer pengetahuan kepada siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka, serta membekali mereka dengan keterampilan finansial untuk menghadapi masa depan. Materi yang disampaikan mencakup pengetahuan dasar jasa dan produk keuangan, pengenalan produk tabungan, asuransi, dan investasi, serta kriteria transaksi aman yang diawasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Pelaksanaan kegiatan juga menyertakan sesi pendampingan individu/kelompok dan memanfaatkan media pembelajaran aplikasi *mobile* sederhana. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan literasi dan keterampilan keuangan siswa, dengan target 60% siswa mampu menggunakan aplikasi pencatat keuangan untuk membuat anggaran pribadi selama satu bulan setelah pelatihan. Melalui program ini, siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dengan lebih percaya diri dan mandiri.

Kata Kunci : *Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Generasi Muda, Anggaran Pribadi.*

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

Financial management strategy education is a crucial investment for the financial success of the younger generation. Collaboration between educational institutions, families, and regulators is needed to integrate a practical and contextual financial literacy curriculum to equip the younger generation with adequate financial competencies to achieve a bright future through informed and responsible financial decisions. This Community Service (PKM) activity primarily targets students of SMK Negeri 7 Serang City. This PKM, due to the problem of students' lack of understanding regarding effective personal financial management, such as budgeting, saving, investing, and managing debt, can hinder planning for a financially stable future. The purpose of this activity is to provide practical solutions and knowledge transfer to students in managing their personal finances, as well as equip them with financial skills to face the future. The material presented includes basic knowledge of financial services and products, an introduction to savings, insurance, and investment products, as well as safe transaction criteria supervised by the Financial Services Authority (OJK). The activity also includes individual/group mentoring sessions and utilizes simple mobile application learning media. The expected outcome of this activity is improved financial literacy and skills for students, with a target of 60% of students being able to use a financial recording application to create a personal budget within one month of the training. Through this program, students are expected to be able to face future economic challenges with greater confidence and independence.

Keywords : *Financial Management, Financial Literacy, Young Generation, Personal Budget.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan aspek fundamental kehidupan manusia, yang memainkan peran penting dalam stabilitas ekonomi individu dan masyarakat luas. Kemampuan mengelola keuangan secara efektif tidak hanya diperlukan bagi orang dewasa, tetapi juga bagi generasi muda, yang berada di tahap awal mencapai kemandirian finansial. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa banyak anak muda, termasuk mahasiswa, masih kurang memiliki pemahaman dan keterampilan dasar dalam pengelolaan keuangan pribadi, yang seringkali ditandai dengan sikap konsumtif dan kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang menjadi faktor utama perilaku keuangan yang tidak sehat tersebut. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat (Ferli dkk., 2024). Teori ini menekankan bahwa literasi tidak hanya mencakup pengetahuan tetapi juga keterampilan praktis dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Sumardi & Habibi (2023) tentang literasi keuangan untuk Gen Z di sekolah kejuruan. Tanpa pemahaman yang baik, generasi muda berisiko menghadapi kesulitan ekonomi di masa depan, terutama saat memasuki dunia kerja.

Dalam konteks yang lebih luas, rendahnya literasi keuangan generasi muda Indonesia telah menjadi perhatian nasional. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah dibandingkan negara lain. Hal ini berimplikasi pada buruknya pengelolaan keuangan rumah tangga dan meningkatnya risiko keuangan pribadi, seperti utang konsumtif. Padahal, konsep pengelolaan keuangan sejak dini ditekankan untuk membangun masa depan yang cerah (Vidia & Muslih, 2022; Zauri dkk., 2022).

Kurangnya kesadaran keuangan ini juga terlihat pada siswa di SMK Negeri 7 Kota Serang. Berdasarkan pengamatan, sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran dan pemasukan secara rutin, bahkan banyak yang mengaku sering kehabisan uang saku akibat kurangnya kontrol terhadap pengeluaran sehari-hari. Lebih lanjut, minimnya edukasi keuangan di sekolah menjadi penyebab utama rendahnya kesadaran keuangan siswa.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang dapat memberikan wawasan, pemahaman, dan keterampilan praktis kepada siswa agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan bertanggung jawab. Untuk menjawab kebutuhan ini, tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema “Edukasi Strategi Pengelolaan Manajemen Keuangan Terhadap Generasi Muda Untuk Meraih Masa Depan Yang Gemilang.” Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga mengutamakan praktik langsung dan simulasi, termasuk pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini sangat relevan sebagai upaya konkret untuk membantu meningkatkan kesadaran finansial mahasiswa dan membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan solusi praktis atas permasalahan kurangnya pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan yang efektif di SMK Negeri 7 Kota Serang.

A. Khalayak Sasaran Peserta, Tempat, dan Waktu:

- Sasaran Peserta: Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang.
- Tempat: Aula SMK Negeri 7 Kota Serang.
- Waktu: Kamis-Jumat, 16-17 Oktober 2025.

B. Metode Kegiatan:

Metode yang digunakan dirancang secara komprehensif untuk menjamin efektivitas edukasi, yaitu:

1. Materi Interaktif: Pemaparan konsep dasar pengelolaan keuangan, produk perbankan, investasi, dan kriteria transaksi aman OJK.
2. Diskusi Kelompok: Menumbuhkan empati dan penerapan teori dengan berbagi pengalaman.
3. Simulasi dan Praktik Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital: Peserta berlatih langsung menggunakan aplikasi pencatatan pengeluaran sederhana untuk membuat anggaran bulanan.
4. Tanya Jawab dan Konsultasi Individual: Memberikan dukungan personal dan mengatasi hambatan psikologis seperti kurangnya motivasi.
5. Evaluasi Melalui Kuesioner Pra dan Pasca Aktivitas (Tes Pra dan Pasca): Dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku siswa.

Pendekatan ini mengintegrasikan teori manajemen keuangan dengan praktik nyata, memanfaatkan teknologi digital yang familiar bagi Generasi Z, memastikan solusi yang diberikan dapat diterapkan dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul *“Edukasi Strategi Pengelolaan Manajemen Keuangan terhadap Generasi Muda untuk Meraih Masa Depan yang Gemilang”* telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan siswa SMK Negeri 7 Kota Serang. Bagian ini menyajikan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat data diperoleh melalui observasi lapangan, survei pra-pelatihan, survei pasca-

pelatihan, serta dokumentasi kegiatan. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan.

A. Hasil Survei

Survei pra-pelatihan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan siswa berada pada kategori rendah. Indikator yang paling terlihat adalah:

1. 25% siswa tidak pernah mencatat pengeluaran harian.
2. 80% siswa menabung hanya jika ada sisa uang saku.
3. 70% siswa belum memahami konsep kebutuhan dan keinginan.
4. Hampir seluruh siswa belum familiar dengan aplikasi pencatatan keuangan digital.

Data ini mengindikasikan perlunya intervensi edukatif yang terstruktur untuk meningkatkan pemahaman dan kebiasaan pengelolaan keuangan sejak dini.

Berikut ini Hasil Survei Pra-Pelatihan Literasi Keuangan Siswa :

No	Indikator Yang Di Ukur	Jumlah	Presentase
1.	Tidak memiliki catatan pengeluaran	9 Siswa	25%
2.	Tidak memiliki tabungan rutin	30 Siswa	95%
3.	Tidak memahami konsep anggaran	26 Siswa	78%
4.	Tidak mengenal aplikasi keuangan digital	28 Siswa	83%

B. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi

Kegiatan edukasi dilaksanakan melalui tiga sesi, yaitu:

1. Pengenalan konsep dasar keuangan pribadi

Siswa diperkenalkan pada konsep kebutuhan-keinginan, cara menyusun anggaran, teknik menabung, serta risiko perilaku konsumtif.

2. Pengenalan Literasi Keuangan Digital

Siswa diperkenalkan pada aplikasi pencatat keuangan, fitur tabungan digital (*saving goals*), serta penjelasan mengenai transaksi aman yang terdaftar di OJK.

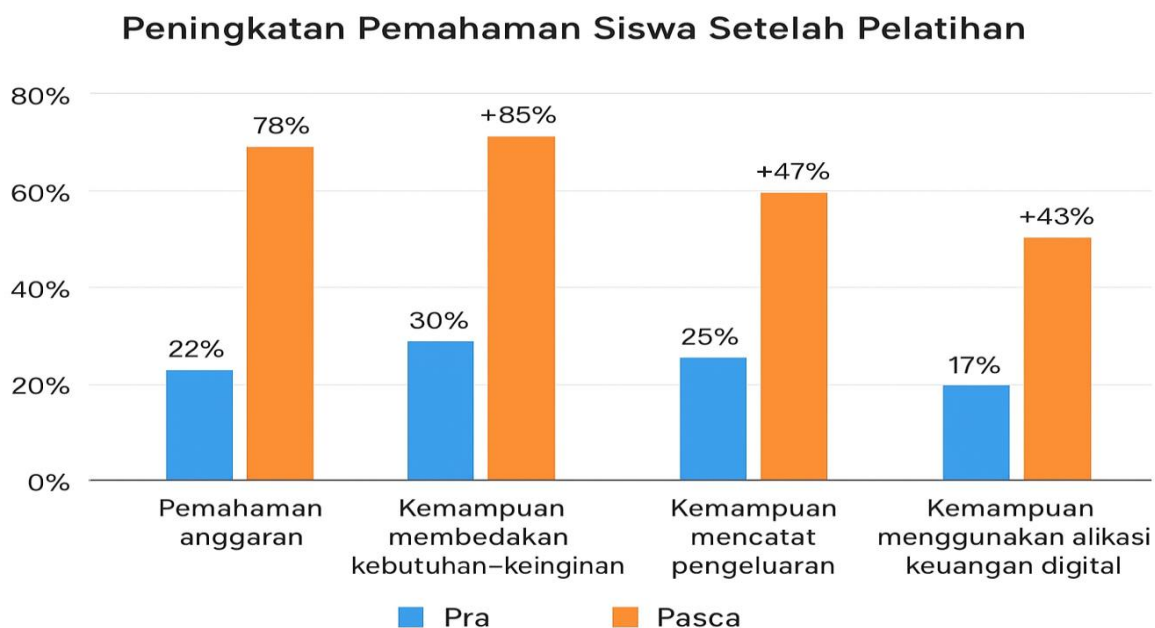
3. Praktik langsung menggunakan aplikasi keuangan

Siswa melakukan simulasi pencatatan pengeluaran mingguan dan menyusun rencana anggaran satu bulan ke depan.

Secara umum kegiatan berjalan efektif karena siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif dalam diskusi maupun praktik.

C. Hasil Setelah Pelatihan

Perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan setelah program PKM dilaksanakan. Pemahaman literasi keuangan yang awalnya hanya sekitar 25%, meningkat tajam menjadi 85%, mencerminkan efektivitas materi dan metode penyampaian yang digunakan. Lebih lanjut, keterampilan penganggaran mahasiswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari hanya 10% sebelum program menjadi 75% setelah pelatihan. Hasil evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan mahasiswa.



Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik. Hal ini diperkuat dengan peningkatan skor rata-rata kuesioner dari 2,9 menjadi 4,4 pada skala 1-5, yang menunjukkan perubahan positif dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Secara keseluruhan, PKM ini menunjukkan bahwa pendidikan yang bersifat langsung dan praktis sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman generasi muda tentang strategi pengelolaan. Pendekatan interaktif dan partisipatif merupakan kunci keberhasilan, mendorong mahasiswa untuk belajar melalui praktik dan langsung menerapkan materi yang mereka

pelajari. Dengan literasi keuangan yang baik, generasi muda diharapkan mampu mengambil keputusan keuangan yang bijak untuk meraih masa depan yang gemilang.

KESIMPULAN

Kesimpulan:

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema "Edukasi Strategi Pengelolaan Keuangan bagi Generasi Muda untuk Meraih Masa Depan Cerah" terbukti sangat efektif dalam meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan siswa SMK Negeri 7 Kota Serang. Sebelum program ini, tingkat literasi keuangan siswa berada dalam kategori rendah, ditandai dengan mayoritas siswa tidak mencatat pengeluaran rutin, menabung hanya ketika ada sisa uang saku, dan tidak memahami konsep kebutuhan dan keinginan. Setelah pelaksanaan PKM yang menggunakan metode interaktif, simulasi, dan praktik langsung aplikasi keuangan digital, terdapat peningkatan pemahaman literasi keuangan yang signifikan (dari 25% menjadi 85%) dan keterampilan penganggaran (dari 10% menjadi 75%). Peningkatan skor rata-rata kuesioner dari 2,9 menjadi 4,4 juga menunjukkan perubahan positif pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

Saran:

Disarankan agar kolaborasi antara institusi pendidikan (seperti SMK Negeri 7 Kota Serang), keluarga, dan regulator diperkuat untuk mengintegrasikan kurikulum literasi keuangan yang lebih praktis dan kontekstual secara berkelanjutan. Untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melakukan studi lanjutan jangka panjang guna mengukur keberlanjutan kebiasaan positif siswa, seperti konsistensi penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dan kemampuan mereka dalam mencapai target penganggaran pribadi yang telah ditetapkan, khususnya target 60% siswa mampu menggunakan aplikasi pencatatan keuangan untuk membuat anggaran pribadi dalam waktu satu bulan setelah pelatihan. Lebih lanjut, metode pendidikan yang lebih spesifik dapat dikembangkan, misalnya dengan fokus pada literasi investasi dan asuransi, serta penggunaan media pembelajaran aplikasi seluler sederhana yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Universitas Pamulang** dan **SMK Negeri 7 Kota Serang** atas dukungan penuh terhadap kegiatan ini, serta kepada **Bapak Nur Rohmansah, S.Ak., M.M.** selaku pembimbing atas arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferli, R. A. ((2024).). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 22(1), , 45-56.
- Purnamasari, D. &. ((2021).). Pengaruh perilaku konsumtif dan pemahaman keuangan terhadap kebiasaan menabung siswa SMK. . *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 4(1), , 55-64.
- Rahmawati, N. ((2020).). Pengelolaan keuangan pribadi untuk remaja: Studi pada siswa sekolah menengah. . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), , 112-120.
- Sari, M. &. ((2021).). Penerapan aplikasi keuangan digital sebagai media edukasi literasi keuangan bagi pelajar. . *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), , 77-86.
- Sumardi, &. H. ((2023).). Literasi keuangan pada Generasi Z sekolah kejuruan: Tantangan dan strategi pembelajaran. . *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2),, 101-112.
- Vidia, P. &. ((2022).). Peran literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi muda. . *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(3),, 233-242.
- Zauri, L. N. ((2022).). Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pelajar di tingkat menengah. . *Jurnal Riset Ekonomi dan Keuangan*, 7(2), , 89-98.